

**PENERAPAN TERAPI SPIRITUAL DZIKIR TERHADAP
PENURUNAN PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
DR. RM SOEDJARWADI PROVINSI
JAWA TENGAH**

Valen Evangelista¹, Amalia Arifatul Diktina², Wahyu Reknoningsih³
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta^{1,2}, RSJD Dr. RM Soedjarwadi Jawa Tengah³
Email: valenevangelista.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Risiko Perilaku Kekerasan merupakan kondisi di mana individu memiliki atau pernah memiliki riwayat mencederai diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan, baik secara fisik, emosional, maupun verbal. Hal ini terjadi akibat ketidakmampuan individu dalam mengendalikan atau mengelola amarahnya secara konstruktif. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat digunakan adalah terapi spiritual dzikir yang dapat menurunkan perilaku kekerasan. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan terapi spiritual dzikir terhadap perubahan perilaku kekerasan pada pasien perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah. **Metode:** Jenis penelitian ini dengan studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif *pre-test* dan *post-test* lembar observasi RUFAs perilaku kekerasan. **Hasil:** Skor perubahan perilaku kekerasan pada 2 responden sebelum dilakukan terapi spiritual dzikir berada pada skor tahap intensif II (sedang). Setelah dilakukan tindakan strategi pelaksanaan menggunakan terapi spiritual dzikir selama tiga hari peneparan responden mengalami perubahan skor tahap intensif I (ringan). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan perubahan perilaku kekerasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi spiritual dzikir pada pasien resiko perilaku kekerasan.

Kata kunci: Resiko perilaku kekerasan, Spiritual, Dzikir